

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional tanpa melakukan uji hipotesis. Menurut Notoatmodjo (2016) Penelitian observasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran suatu keadaan secara obyektif mengenai keadaan fasilitas sanitasi Pasar Mambal Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Pasar Mambal Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2022.

C. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, dalam penelitian ini terdapat satu unit analisis yaitu gambaran keadaan fasilitas sanitasi Pasar Mambal Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Data primer yang akan penulis gunakan pada penelitian keadaan fasilitas sanitasi meliputi air bersih, toilet, pengelolaan sampah, sarana pembuangan air limbah, tempat cuci tangan, dan pengendalian vektor atau binatang penular penyakit. Data tersebut didapatkan dengan melakukan pengamatan dan penilaian langsung di lapangan menggunakan formulir keadaan fasilitas sanitasi pasar yang berpedoman pada Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat. Selain itu data primer juga dapat diperoleh dengan melakukan wawancara ke pengelola maupun pedagang di Pasar Mambal dan melakukan pengukuran pada item memerlukan pengukuran.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) sebagai pendukung data primer. Data sekunder yang digunakan yaitu data yang sudah dimiliki oleh pengelola Pasar Mambal Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data. Jadi observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap (Siyoto, Sandu. Sodik, 2016). Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengamati secara langsung mengenai keadaan fasilitas sanitasi Pasar Mambal Desa Mambal Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung meliputi penyediaan air bersih, toilet, pengelolaan sampah, sarana pembuangan air limbah, tempat cuci tangan, dan pengendalian vektor atau binatang penular penyakit.

b. Wawancara

Wawancara di lakukan dengan petugas pasar di Pasar Mambal menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait masalah yang berhubungan dengan keadaan fasilitas sanitasi pasar

c. Pengukuran

Pengukuran dilakukan pada item yang memang perlu dilakukan pengukuran langsung di lapangan

d. Dokumentasi

Dilakukan menggunakan media foto sebagai bukti pelaporan yang dilakukan oleh peneliti untuk memperkuat hasil observasi.

3. Instrumen pengumpulan data

Agar lebih mudah dalam pengumpulan data, maka penulis menggunakan instrumen, sebagai berikut :

- a. Formulir penilaian fasilitas sanitasi pasar yang disusun berdasarkan Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.
- b. Kuesioner yang berisi pertanyaan bagi pengelola Pasar Mambal
- c. Perlengkapan alat tulis (pulpen dan buku tulis)
- d. Kamera handphone digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan penelitian di lapangan

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data mentah yang selanjutnya perlu dilakukan pengolahan data dengan teknik pengolahan sebagai berikut:

- a. Editing

Editing adalah pengecekan jumlah checklist penilaian keadaan fasilitas sanitasi pasar, serta melakukan pengecekan kelengkapan data didalam checklist berupa kelengkapan identitas, kelengkapan isian check list. Apabila terdapat ketidak sesuaian dapat dilengkapi kembali. Editing data dilakukan di tempat penelitian agar jika ada kesalahan atau kekurangan dapat langsung diperbaiki.

- b. Tabulating

Tabulasi adalah mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel yang sudah disiapkan. Tabulasi dilakukan setelah selesai proses editing, tabulasi dilakukan untuk menjumlah seluruh skor pada setiap item sehingga didapatkan kategori yang diinginkan, sehingga memudahkan proses berikutnya dalam langkah ini tindakan yang dilakukan dalam menyortir atau memisahkan data hasil observasi.

2. Analisis data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah (Siyoto, Sandu. Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara deskriptif tanpa melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik. Untuk mengetahui keadaan fasilitas sanitasi pasar di Pasar Mambal penulis melakukan pengumpulan data menggunakan formulir penilaian fasilitas sanitasi pasar. Data tersebut kemudian dianalisis sesuai dengan Permenkes Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat dengan kategori memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat. Adapun untuk menentukan kategori yang akan digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Interval} : \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah interval}}$$

1) Air bersih

Terdapat 7 item yang diamati sehingga intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{7-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 3,5 \quad (4)$$

Sehingga penetapan skor penilaian keadaan air bersih di Pasar Mambal adalah sebagai berikut:

Memenuhi syarat : 4 – 7

Tidak memenuhi syarat : 0 – 3

2) Kamar mandi dan toilet

Terdapat 10 item yang diamati sehingga intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{10-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 5$$

Sehingga penetapan skor penilaian keadaan kamar mandi dan toilet di Pasar Mambal adalah sebagai berikut:

Memenuhi syarat : 6 – 10

Tidak memenuhi syarat : 0 – 5

3) Pengelolaan sampah

Terdapat 8 item yang diamati sehingga intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{8-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 4$$

Sehingga penetapan skor penilaian pengelolaan sampah di Pasar Mambal adalah sebagai berikut :

Memenuhi syarat : 4 – 8

Tidak memenuhi syarat : 0 – 5

4) Sarana pembuangan air limbah

Terdapat 6 item yang diamati sehingga intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{6-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 3$$

Sehingga penetapan skor penilaian keadaan sarana pembuangan air limbah di Pasar Mambal adalah sebagai berikut:

Memenuhi syarat : 4 – 8

Tidak memenuhi syarat : 0 – 3

5) Tempat cuci tangan

Terdapat 6 item yang diamati sehingga intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{6-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 3$$

Sehingga penetapan skor penilaian tempat cuci tangan di Pasar Mambal adalah sebagai berikut:

Memenuhi syarat : 4 – 6

Tidak memenuhi syarat : 0 – 3

6) Pengendalian vektor atau binatang penular penyakit

Terdapat 4 item yang diamati sehingga intervalnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{4-0}{2}$$

$$\text{Interval} = 2$$

Sehingga penetapan skor penilaian keadaan pengendalian vektor atau binatang penular penyakit di Pasar Mambal adalah sebagai berikut:

Memenuhi syarat : 3-4

Tidak memenuhi syarat : 0-2

